

## ANALISIS JOBDESK UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)* GUNA MENINGKATKAN KESELAMATAN *AIR SIDE* DI I GUSTI NGURAH RAI *INTERNATIONAL AIRPORT BALI*

Efeta Olin<sup>1</sup> & Irwina Meilani<sup>2</sup>

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta<sup>1,2</sup>  
Email: [Evistarolin0505@gmail.com](mailto:Evistarolin0505@gmail.com)<sup>1</sup> & [irwina.meilani@gmail.com](mailto:irwina.meilani@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian dibuat mengetahui Jobdesk Unit Apron Movement Control (AMC) guna meningkatkan keselamatan di Air Side I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data primer serta data sekunder. Akibat penelitian ini membuktikan bahwa unit AMC memiliki peran primer pada melakukan pengawasan, pengaturan, dan pelayanan pada area Airside menjamin keselamatan pergerakan di apron dan mencegah / mengurangi kecelakaan agar tercipta Safety. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh unit AMC sudah baik, telah memenuhi tugas dan fungsinya dalam SOP (Standard Operasi Prosedur) guna meningkatkan keselamatan di Air Side dalam menjalankan tugas dan fungsinya pembagian jabatan dan posisi setiap divisi, dan Hal ini membuktikan tidak memiliki kendala, terdapat total keseluruhan tujuh puluh lima (75) unit Apron Movement Control (AMC), Jumlah personil unit (AMC) dalam sehari saat bertugas enam (6) Unit. Dan memiliki Strategi dengan melakukan kegiatan Rutin Operasional seperti Formulir Daily Movement Aircraft, Formulir Aviobridge Utilization Services, Safety Alert Checklist Aircraft Respositioning, dan Parking Stand Double Nose In Form oleh Unit Apron Movement Control (AMC).

**Kata Kunci :** Jobdeks, Apron Movement Control (AMC), Keselamatan

### Abstract

The purpose of this research is to find out about the Jobdesk Unit *Apron Movement Control (AMC)* in order to improve safety on Air Side I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali. This research uses descriptive qualitative method. The data used in this study are primary data and secondary data. As a result of this research, it proves that the AMC unit has a primary role in supervising, regulating, and providing services in the Airside area, ensuring the safety of movement on the apron and preventing / reducing accidents in order to create safety. The results of this study also prove that the performance produced by the AMC unit is good, has fulfilled its duties and functions in the SOP (Standard Operating Procedure) to improve safety on the Air Side in carrying out its duties and functions in the division of positions and positions of each division, and this proves not have problems, there are a total of seventy five (75) Apron Movement Control (AMC) units, the number of unit personnel (AMC) in a day while on duty is six (6) units. And have a Strategy by carrying out Routine Operational activities such as the Aircraft Daily Movement Form, Aviobridge Utilization Services Form, Safety Alert Checklist Aircraft Response, and Parking Stand Double Nose In Form by the Apron Movement Control Unit (AMC).

**Keywords:** Jobdeks, *Apron Movement Control (AMC)*, Safety.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Bandar udara diharuskan mampu melayani aktivitas pelayanan sesuai jam operasi (*operating hours*) dengan menjamin keselamatan penerbangan secara efektif dan efisien, untuk

kelancaran dan keteraturan penerbangan. Peran bandara sangat dibutuhkan untuk tempat alih moda guna pergerakan memenuhi peningkatan kualitas pelayanan, hal tersebut juga untuk menyikapi kemajuan lalu lintas udara.

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi, membuat analisis yang signifikan dari berbagai cara, mempelajari bagian-bagian itu sendiri dan hubungan antara bagian-bagian untuk memperoleh pemahaman dan pemahaman yang lengkap tentang makna keseluruhan.

kinerja adalah mengubah evaluasi pribadi menjadi hasil kerja yang diharapkan dalam beberapa bentuk yang optimal. Penilaian pekerjaan yang komprehensif; kolaborasi, kepemimpinan, kualitas kerja, kemampuan teknis, inisiatif, antusiasme, keandalan/tanggung jawab, dan beban kerja.

*Apron Movement Control* (AMC), merupakan unit yang bertugas menentukan wilayah parkir pesawat sesudah menerima estimate dari unit Menara Control Bandar Udara (ADC) atau Tower. *Apron Management Service* ditujukan untuk memperlancar pergerakan pesawat dan pengoperasian pesawat di *apron* serta mengurangi saat pemberhentian pesawat di darat. Adapun koordinasi yang baik antara petugas *Apron Movement Control* dengan petugas ATC supaya terjalannya komunikasi yang baik sehingga sesuatu yang dikerjakan agar maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan.

AMC memiliki tugas sebagai penanggung jawab atas kegiatan pelayanan operasi penerbangan pada darat, pengawasan pergerakan pesawat, lalu lintas kendaraan, barang, orang serta kebersihan pada sisi udara, pengawasan terhadap hewan liar yang terdapat disisi udara (*apron*), pengaturan dan pengawasan penempatan peralatan *Ground Support Equipment* dan pencatatan data penerbangan dan pendistribusian data penerbangan kepada unit komersil.

Terjadi peristiwa pada Bandara Internasional Denpasar Bali, Pesawat Garuda Indonesia dengan nomor

penerbangan GIA 7840, Penumpang 44 Orang. Rute Denpasar-Wakatobi mengalami pecah ban sehabis terbang selama hampir satu jam. Alhasil, pesawat berpenumpang 44 orang itu kembali ke Bandara *Internasional* I Gusti Ngurah Rai, Denpasar, di waktu landing, kondisi ban pesawat itu telah dalam keadaan pecah dikarenakan tabrakan pada landasan pacu sebagai akibatnya menyebabkan ban lalu mengelupas (22 Maret 2019).

Sebuah bus milik Gapura Angkasa mendadak terbakar pada area *Ground Support Equipment* (GSE) Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali sekira pukul 13.24 Wita siang. dengan kesigapan dan kecepatan petugas PKP-PK dibantu petugas aviation security, maka pada pukul 13.45 WITA atau pada saat 21 menit api telah berhasil dipadamkan. Posisi bus ada di sisi airside depan parking stand nomor 23 terminal Internasional. Unit *Apron Movement Control* (AMC) mendapatkan laporan berasal salah satu petugas di lapangan, terdapat bus milik Gapura Angkasa terbakar Jumat (6 september 2019).

Insiden Pesawat Batik Air Tabrak *Garbarata* di Bandara Ngurah Rai, pukul 09.30 Wita. Batatik Air bernomor ID-6506 menabrak *garbarata* atau jembatan yang menghubungkan ruang tunggu penumpang ke pintu pesawat terbang di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali (22 Mei 2021).

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini: Untuk Mengetahui Jobdesk Unit AMC (*Apron Movement Control*) dalam melaksanakan tugas pengawasan, pengaturan, dan pelayanan guna meningkatkan keselamatan *Air Side* di I gusti Ngurah Rai International Airport Bali?, Untuk Mengetahui Jobdesk Unit AMC (*Apron Movement Control*) tugas dan fungsinya dalam SOP (Standard Operasi Prosedur) guna meningkatkan keselamatan di *Air Side*?, Untuk Mengeahui kendala yang dihadapi oleh Unit AMC

(*Apron Movement Control*) saat melakukan tugas dan bagaimana Strategi yang dilakukan?

Berdasarkan Abdul Majid (2013:5) "Analisis merupakan (kemampuan menguraikan) terdiri dari menguraikan satuan-satuan sebagai satuan-satuan yang tidak selaras, membagi satuan menjadi sub bagian atau bagian, membedakan 2 satuan yang sejenis, menentukan dan mempertimbangkan perbedaannya (pada antara banyak satuan yang berada dalam satu kesatuan)".

(*Job Description*) Uraian pekerjaan karyawan, posisi dan tanggung jawab, deskripsi pekerjaan adalah pedoman perusahaan untuk kinerja tugas dan tanggung jawab karyawan, berlaku untuk posisi yang terkena, menurut (Mondy dan Martocchio, 2016), deskripsi pekerjaan adalah jelas Jelaskan penggunaan yang tepat dari posisi yang terpengaruh. Deskripsi pekerjaan harus sesuai dengan posisi karyawan agar perusahaan dapat melihat kemajuan karyawan dalam proses kerja.

Menurut (Desseler, 2010) dalam menyusun deskripsi pekerjaan, ada beberapa faktor yang perlu dijelaskan secara jelas, yaitu; Identifikasi Pekerjaan memberikan judul pekerjaan karyawan berdasarkan struktur organisasi, dan itu mencakup informasi tentang lokasi karyawan, Tujuan Pekerjaan utama dari pekerjaan atau dikenal dengan job objective yang harus mendeskripsikan dasar serta inti dari pekerjaan, Tugas dan Tanggung Jawab menjelaskan daftar tugas dan tanggung jawab utama setelah posisi permanen ditetapkan, <sup>4</sup>Hubungan posisi departemen *Apron Movement Control* (AMC) di dalam dan di luar perusahaan akan membantu dalam mencapai standar kinerja yang ditetapkan, dengan keterampilan seseorang, wawasan, pengalaman yang di dapat, kemampuan karyawan dalam bekerja dan kapabilitas

yang dibutuhkan agar dapat menyelesaikan pekerjaan yang sudah diberikan untuk mencapai kinerja yang telah dilakukan.

Pemecahan masalah mengidentifikasi pikiran ketika membuat keputusan Karyawan, Setiap pekerjaan akan selalu membutuhkan pemecahan masalah, baik itu memecahkan masalah sederhana atau memberikan solusi yang beragam, Akuntabilitas Perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, <sup>8</sup>Kewenangan bisa disebut dengan wewenang setiap karyawan yang berarti memiliki hak dan wewenang untuk mengambil keputusan dan pendapat.

Standar Kinerja ditegakkan dengan kondisi untuk meningkatkan kinerja pekerjaan serta mengevaluasi hasil kinerja karyawan sesuai dengan *Standard Operasi Prosedur* (SOP), <sup>10</sup>dokumen yang bertindak sebagai lisensi penuh untuk suatu pekerjaan dengan tingkat bahaya yang cukup tinggi. *Apron Movement Control* (AMC) sebagaimana dimaksud, merupakan personel bandar udara yang memiliki lisensi dan rating untuk melaksanakan pengaturan dan pengawasan terhadap ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di apron serta pemarkiran atau penempatan pesawat udara, sehingga dapat menjamin sesuai tugas dan tanggung jawab tercapainya keselamatan penerbangan.

AMC (*Apron Movement Control*) adalah unit yang mengatur pergerakan pesawat udara ketika pada apron yang dimana mempunyai lisensi dan rating, sesuai pada Peraturan Dirjen Perhubungan Udara nomor : KP 21 Tahun 2015 bahwa Personel pengatur pergerakan pesawat udara AMC (*Apron Movement Control*) merupakan personel bandar udara yang memiliki lisensi dan rating untuk

melaksanakan pengawasan terhadap ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di apron serta penentuan parkir pesawat udara.

Keselamatan Pemerintah berkomitmen untuk memastikan bahwa keamanan adalah Pasal 1 angka 48 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 1 Tahun 2009 mengartikan keselamatan penerbangan (*aviation* paling aman) menjadi "suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan daerah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi, penerbangan serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya".

*Air side* (Sisi Udara) ialah bagian dari bandaran yang berhubungan dengan kegiatan *take off* (lepas landas) maupun landing (pendaratan). Bagian *air side* terdiri dari *runway*, *taxiway* dan *apron*.

Adapun penelitian yang relevan diantaranya penelitian Aditya Dewantari dan Dita Meydina Hasan (2016) dengan judul Analisis Kinerja Petugas Pelaksana Pada Dinas Operasi *Apron Movement Control* (Amc) Di Lombok *International Airport*. Selanjutnya penelitian Satiti Utamidan Ir. Ika Endrawijaya (2018) dengan Judul Kajian Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi *Apron Movement Control* (Amc) Di Bandar Udara *International Soekarno-Hatta Cengkareng Terhadap Kompetensi Lulusan Operasi Bandar Udara (Obu) Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia*. Yang terakhir penelitian Walid Jumlad dan Muhammand Faihjirn (2016) dengan judul Analisis Kinerja Unit *Apron Movement Control Terhadap Safety* Di Bandar Udara *International Husein Sastranegara*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 19-24 Oktober (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dengan menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dimana penelitian ini

berjudul "Analisis Jobdeks Unit *Apron Movement Control* (AMC) Guna meningkatkan Keselamatan *Air Side* di I Gusti Ngurah Rai *International Airport* Bali " Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Dengan pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji reliabilitas (validitas), dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Jobdesk Unit AMC (*Apron Movement Control*)

(*Job Description*) Uraian pekerjaan karyawan, posisi dan tanggung jawab, deskripsi pekerjaan adalah pedoman perusahaan untuk kinerja tugas dan tanggung jawab karyawan, berlaku untuk posisi yang terkena, AMC (*Apron Movement Control*) bertanggung jawab untuk menentukan posisi parkir pesawat setelah menerima instruksi dari tower ADC yang bertanggung jawab untuk menginstruksikan pesawat dari tower untuk memberitahukan kepada AMC (*Apron Movement Control*) petugas bahwa pesawat tidak akan mendarat atau lepas landas.

Unit Yang Ditangani *Apron Movement Control* (AMC) terdiri dari Pengawasan Pergerakan Pesawat Udara, Pengawasan Dan Pengkoordinasian Kebersihan *Garbarata*, Pengawasan dan Penertiban Orang di *Area Air Side*, Pengawasan Tumpahan Bahan Bakar Minyak dan Oli ( *Fuel and Oil Spillage*), Pengawasan dan Penertiban Kendaraan / GSE di *Air Side*, Penanganan *Incident* dan *Accident* di *Air Side*. Lisensi Rating Personel Bandar Udara terdiri dari Senior AMC (*Apron Movement Control*) dan Junior AMC (*Apron Movement Control*).

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti juga mendapatkan *Unit Apron Movement Control* (AMC), setiap saat

bertugas selalu mengecek kebersihan di apron, selain itu memantau setiap pergerakan yang ada di apron agar dapat berjalan dengan baik, contohnya ada kejadian kedatangan petugas yang lupa menggunakan rompi sehingga langsung ditegur dengan tegas oleh Unit *Apron Movement Control* (AMC), serta ada beberapa hambatan lainnya yang terjadi tetapi setiap personel dapat mengatasinya dengan baik dan tepat waktu.

Dalam menjalankan pekerjaannya guna meningkatkan Keselamatan di area *Airside*, maka Unit *Apron Movement Control* (AMC) akan menghasilkan kinerja sesuai sebuah pedoman yang dibuat oleh perusahaan untuk Unit (AMC) agar bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dari keempat (4) narasumber diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam melaksanakan tugas terbagi sesuai prosedur yang berlaku, Sudah ditetapkan sehingga keamanan, kenyamanan maupun keselamatan dalam mengontrol setiap pergerakan pesawat udara.

## 2. Tugas dan fungsinya dalam SOP (*Standard Operasi Prosedur*)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya *Apron Movement Control* (AMC) dalam menangani pergerakan pesawat udara di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali, Unit *Apron Movement Control* (AMC) harus mampu menjalankan manajemen *apron* dalam memantau pergerakan di *apron* agar operasional dapat berjalan baik serta tanpa ada hambatan guna meningkatkan keselamatan di *Air Side*.

Unit AMC yang terdiri dari *Assistant Manager of Airside Operation*, *Airside Operation Officer*, *Apron Movement Control Supervisor*, dan *Apron Movement Control Officer* mempunyai tanggung jawab utama

pada melaksanakan tugas operasional penerbangan. Dari hasil observasi peneliti juga mendapatkan Unit *Apron Movement Control* (AMC) sudah sangat baik. Identifikasi pekerjaan dan disebut sebagai *job objective* yang harus menggambarkan dasar dan inti dari pekerjaan Unit *Apron Movement Control* (AMC) sesuai tugas dan tanggung jawab, menyediakan posisi staf sebagai struktur organisasi, termasuk informasi tertentu tentang lokasi karyawan dan penempatan karyawan harus jelas dan tepat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Dari hasil wawancara dengan tiga narasumber mengerjakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi dan visi Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, Menurut *Standard Operating Procedures* (SOP) adalah kondisi terpenuhinya persyaratan keselamatan penggunaan ruang udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi udara, dan fasilitas pendukung, bantuan, dan angkutan umum lainnya.

## 3. Strategi

Kendala yang dihadapi oleh Unit AMC (*Apron Movement Control*) saat melakukan tugas dan bagaimana Strategi yang dilakukan, dan ada beberapa kendala yang hadapi yaitu, Kurangnya fasilitas seperti CCTV yang memadai di *air side* masih terbatas, dan bagaimana Strategi yang dilakukan dengan melakukan serah terima Jodeks sebagai Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam melaksanakan pengawasan, pengaturan, dan pelayanan, membuat Data Kusus Cargo *Flight*, Pengecekan area *Airside*, Inspeksi Fasilitas & Operasional kargo Internasional, Melakukan *Random Check*, *Inspeksi Fasilitas & Operasional Kargo Domestik*, *Pengawasan airside*, dan *Runway Inspeksi*.

Dari hasil observasi peneliti juga mendapatkan Pembagian shift kerja di unit AMC yaitu Dinas pagi dari jam 07.00 s.d 19.00, dan dinas malam dari jam 19.00 s.d 07:00 wita. Pembagian kerja dilaksanakan dengan wilayah kerja yaitu di tower AMC dan stand by di kantor AMC Bay A.30.

Pada Shift Kerja Pagi-Siang 07.00-19.00 WITA , Shift Malam 19.00-07.00 WITA Tugas AMC yaitu melakukan pengawasan atau monitoring terhadap seluruh kegiatan dan pergerakan di sisi udara, melakukan pencatatan data penerbangan, melakukan pelayanan *Marshalling dan Aviobridge*.

Dari hasil wawancara ke-empat (4) narasumber Unit *Apron Movement Control* (AMC) sudah sesuai Standard Operasi Prosedur (SOP), sehingga menghasilkan kinerja yang baik, dan berbagai koordinasi antar kerja.

### Hasil Pembasahan

1) Jobdesk Unit AMC (*Apron Movement Control*) dalam melaksanakan tugas pengawasan, pengaturan, dan pelayanan guna meningkatkan keselamatan *Air Side*

Keseluruhan Unit *Apron Movement Control* (AMC) tidak secara langsung memonitor dan turun tangan ke lapangan, terdapat memiliki peran dan tugasnya masing-masing di setiap bagian, dalam tugas pengawasan, pengaturan, dan pelayanan guna meningkatkan keselamatan *Air Side*. ketika ada hal yang mendesak dan harus segera ditangani.

a. Pengawasan. Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam melakukan tugas pengawasan untuk memenuhi dan mencapai kinerja yang sinergis. Terdiri dari Pengawasan Pergerakan pesawat di *Area Airside* Prosedur. Pengawasan dan Pengkoordinasian Kebersihan di *Area Airside* Prosedur. Pengawasan dan Pengkoordinasian kondisi Fasilitas di Udara Prosedur. Pengawasan

*Marshalling* pesawat udara yang datang Prosedur. Pengawasan *Marshalling* pesawat udara yang berangkat Prosedur. Pengawasan dan Penertiban Orang di Sisi Udara Prosedur. Pengawasan dan Penertiban Kendaraan atau GSE di Sisi Udara. Pengawasan saat Pengisian bahan bakar (*Refueling*) Prosedur.

b. Pengaturan. Untuk alokasi posisi parkir pesawat udara, Area parkir pesawat di Apron Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai *International Airport* Bali ditujukan untuk parkir seluruh pesawat udara: Pengaturan *Parking Stand* di Apron *North & South*, Menyiapkan *Plotting paper Parking Stand* dan Pengaturan *Parking Stand* di Apron Prosedur.

c. Pelayanan. Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam melakukan tugas pelayanan memberikan jasa yang disediakan atau diberikan oleh Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali. Terdiri dari Pelayanan dan Pengawasan *Marshalling* pesawat udara yang datang Prosedur, Pelayanan dan Pengawasan *Marshalling* pesawat udara yang berangkat Prosedur, Pelayanan dan Pemanduan pesawat udara yang mengalami *Emergency (REF TO AEP)* Prosedur, Pelayanan Pemanduan VVIP yang datang Prosedur, Pelayanan Pemanduan VVIP yang berangkat Prosedur, Pelayanan dan Pengawasan Pengoperasian *Garbarata* Prosedur, Prosedur Pelaporan *Insident* dan *Accdient*.

2) Jobdesk Unit AMC (*Apron Movement Control*) telah memenuhi tugas dan fungsinya dalam SOP (*Standard Operasi Prosedur*) guna meningkatkan keselamatan di *Air Side*

Adapun tanggung jawab unit AMC di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai *Internatoal Airport* Bali ialah, terdiri dari *Assistant Manager of Airside Operation*,

*Airside Operation Officer, Apron Movement Control Supervisor, dan Apron Movement Control Officer* mempunyai tanggung jawab utama pada melaksanakan tugas operasional penerbangan. Tanggung jawab utama departemen *Apron Movement Control* (AMC) adalah perincian yang diturunkan dari tujuan pekerjaan yang menjelaskan yang akan terjadi (hasil).

3) Mengetahui kendala yang dihadapi oleh Unit AMC (*Apron Movement Control*) saat melakukan tugas dan bagaimana Strategi yang dilakukan

Kendala yang hadapi yaitu, Kurangnya fasilitas seperti CCTV yang memadai di air side masih terbatas, dan bagaimana Strategi yang dilakukan dengan melakukan serah terima Jodeks sebagai Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam melaksakan pengawasan, pengaturan, dan pelayanan, membuat Data Kusus Cargo *Flight*, Pengecekan area *Airside*, Inspeksi Fasilitas & Operasional kargo Internasional, Melakukan *Random Check*, Inspeksi Fasilitas & Operasional Kargo Domestik, Pengawasan *airside*, dan *Runway Inspeksi*.

Unit AMC (*Apron Movement Control*) saat melakukan tugas dan bagaimana Strategi yang dilakukan”, dan Pemecahan masalah merupakan bagian yang berkaitan dengan identifikasi pemikiran ketika pengambilan keputusan. Unit *Apron Movement Control* (AMC) setiap pekerjaannya akan selalu membutuhkan penyelesaian masalah, hambatan, dan menghindari dari *insident/accident*, dengan melakukan Kegiatan Rutin Operasional Keselamatan di *Apron*, dan melakukan strategi;

a. Log Book *Airside*. (laporan) kejadian operasional, supervisi serta fasilitas koordinasi udara, layanan penerbangan, razia sisi udara (*air side*) yang dimaksud merupakan di wilayah apron, dan input data penerbangan,

pencatatan, pelaporan data log book, serta pelaporan pelaksanaan tugas.

- b. Formulir *Aviobridge Utilization Services* dokumen regulasi nasional pergerakan pelayanan *Garbarata/Aviobridge Operator* melakukan pencatatan saat *aviobridge* digunakan dalam form *Aviobridge Utilization Service*.
- c. *Safety Alert Checklist Aircraft Respositioning* kegiatan perawatan dan pencucian pesawat harus menyelesaikan pemeriksaan keamanan sebelum menaiki pesawat udara; pengawasan keselamatan selama operasi bongkar muat pesawat udara sampai dengan penggunaan pesawat udara untuk tinggal landas (*take off*), pemeriksaan keamanan dan/atau penyaringan peralatan, kargo, makanan dan minuman yang akan dibawa ke dalam pesawat

## KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang telah di analisis dan diolah oleh peneliti mengenai Seluruh tugas operasional unit *Apron Movement Control* (AMC) sangat berkaitan erat dengan keselamatan (*safety*). Unit *Apron Movement Control* (AMC) di I Gusti Ngurah Rai *International Airport* Bali memiliki peran kunci dalam memantau, mengatur dan memberikan pelayanan yang baik, ini terbukti 3 aspek dalam pengawasan, pengaturan, dan pelayanan menggunakan jumlah 16 uraian prosedur kerja sesuai dengan, [Airport Operation and Services Department No. Dokumen PM/DPS-OB/BU-01, dengan Prosedur Mutu yang berlaku pada tanggal 22 Oktober 2018], syarat untuk memenuhi persyaratan indeks operasi yang aman dalam penggunaan ruang udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, penerbangan serta sarana penunjang dan sarana umum lainnya, untuk menjamin keselamatan pergerakan di apron dan mencegah/mengurangi kecelakaan agar

tercipta *Safety, Security, Services, Incident and Accident and Compliance*.

Unit *Apron Movement Control (AMC)* telah memenuhi tugas dan fungsinya dalam SOP (*Standard Operasi Prosedur*) guna meningkatkan keselamatan di *Air Side*, Keselamatan (*safety*) penerbangan terkait "Jobdesk Unit AMC (*Apron Movement Control*) dalam menjalankan tugas dan fungsinya pembagian jabatan dan posisi setiap divisi yakni, *Assistant Manager Of Airside Operation, Airside Operator Officer, Apron Movement Control Supervisor, Apron Movement Control Officer, dan memiliki wewenang terhadap Junior dan Senior Apron Movement Control, Penerbangan (safety)* pasti akan menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam penerbangan, karena keselamatan adalah hal yang paling utama dalam penerbangan.

Kendalan yang dimiliki *Apron Movement Control (AMC)* di I Gusti Ngurah Rai *International Airport* Bali terkait Jobdeks pada saat melakukan Kegiatan Rutin Operasional dilapangan tidak memiliki kendala, terdapat total keseluruhan tujuh puluh lima (75) *unit Apron Movement Control (AMC)*, di Bandara

ini dengan bagian *Airline Service Team Leader* tujuh (7) unit, bagian *Apron Movement Control Officer* lima belas (15) unit, bagian *Aviobridge Operation Officer* lima puluh tiga (53) unit, Jam Operasional pada pagi-malam pada pukul 07.00 – 19.00 wita, dan malam-pagi pukul 19.00 – 07.00 wita, dan Unit *Apron Movement Control (AMC)* mendapatkan 2 hari libur disetiap putarannya. Jumlah personil unit (AMC) dalam sehari saat bertugas enam (6) Unit. Memiliki kemampuan Unit *Apron Movement Control (AMC)* dalam pekerjaan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya pekerjaan yang sudah diberikan untuk mencapai kinerja yang telah dilakukan, yang memiliki lisensi dan rating, Dan memiliki Strategi dengan melakukan kegiatan Rutin Operasional seperti *Formulir Daily Movement Aircraft, Formulir Aviobridge Utilization Services, Safety Alert Checklist Aircraft Respositioning, dan Parking Stand Double Nose In Form oleh Unit Apron Movement Control (AMC)*, Sudah memenuhi SOP (*Standard Operasi prosedur*) terlaksana dengan tertib, target kinerja sesuai catatan kerja Direksi yang telah ditetapkan telah dilaksanakan oleh seluruh unit AMC.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annex 14. 1951. ICAO (*International Civil Aviation Organization*) tentang *Aerodrome Bagian 139-11*(Advisory Circular CASR Part 139-11, *Lisensi Personil Bandar Udara*
- Abdul Majid, Suharto dan Warpani, Eko Probo D. 2009. *Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dewantari, Aditya, and Dita Meydina Hasan. "ANALISIS KINERJA PETUGAS PELAKSANA PADA DINAS OPERASI APRON (AMC) DI LOMBOK INTERNATIONAL AIRPORT." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 9.2 (2016): 84-92.
- Jumlad, W., & Fajrin, M. (2020). *Analisis Kinerja Unit Apron Movement Control Terhadap Safety di Bandar Udara International Husein Sastranegara*. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 13(1), 35-41.
- Mondy, R.W., dan Martocchio, J.J. (2016), *Human Resource Management*, Dessler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (edisi kesepuluh). Jakarta Barat: PT Indeks
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP-21 Tahun 2015, *Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11* (Advisory Circular CASR Part 139-11, *Lisensi Personil Bandar Udara*

Utami, Satiti, and Ir Ika Endrawijaya. "KAJIAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA CENGKARENG TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN OPERASI BANDAR UDARA (OBU) SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA." *Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviasi* 11.1 (2018): 1-8.